



PEMERINTAH KOTA DENPASAR
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH



LKJIP

2019



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah dan karunia-Nya sampai saat ini kami masih diberi kesehatan sehingga dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Denpasar Tahun 2018.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Denpasar Tahun 2019 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (good governance) di Indonesia.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKjIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Denpasar Tahun 2019, baikatassumbangan tenaga dan pikirannya diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Denpasar, 5 Maret 2020
Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Denpasar

Drs. Ida Bagus Joni Ariwibawa, M.Si
Pembina Utama Muda
Nip, 19680627 198812 1 002

Daftar Isi

	halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan tujuan	1
1.3 Isu Strategis.....	2
1.4 Permasalahan yang di hadapi BPBD Kota Denpasar.....	3
1.5 Tugas dan Fungsi pokok Badan Penanggulangan Bencana Daerah.....	3
1.6 Struktur organisasi.....	4
1.7 Dasar hukum	6
1.8 Sistematika Penyusunan LKjIP	7
BAB II Perencanaan Kinerja.....	9
2.1 Rencana Strategis	9
Indikator Kinerja Utama	18
2.2 Rencana Kerja Tahunan	19
2.3 Perjanjian Kinerja.....	20
BAB III Akuntabilitas Kinerja	20
3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019.....	21
a. Pengukuran Kinerja Persasaran tahun 2019.....	22
b. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	29
3.2 Realisasi Anggaran tahun 2019.....	30
BAB IV Penutup	33
4.1 Kesimpulan.....	33
4.2 Saran	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah Daerah mempunyai peran yang sangat penting dalam mendorong pembangunan daerah. Salah satu fungsi dan tujuan pembangunan daerah adalah memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sehingga masyarakat merasa terlindungi dan merasa terlayani dalam mengakses dan berpartisipasi dalam setiap proses pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi . Kota Denpasar merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi bencana di Provinsi Bali. Kota Denpasar yang berada pada topografi pesisir dan datar yang rentan terhadap berbagai bencana antara lain gempa bumi dan tsunami, kebakaran, gelombang ekstrim dan abrasi, cuaca ekstrim dan banjir. Untuk optimalisasi pelayanan penanggulangan bencana perlu adanya penanganan bencana yang terencana, terkoordinasi terpadu dan menyeluruh yang dilakukan sebelum, saat dan sesudah terjadinya bencana.

Dengan demikian pemerintah Kota Denpasar membentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar berdasarkan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Denpasar. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar yang merupakan salah satu dari Organisasi Perangkat Daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Walikota Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang Penanggulangan Bencana.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan LKjIP BPBD Kota Denpasar Tahun 2019 adalah :

- a. Menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja .
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan yang berkesinambungan pelaksanaan program kegiatan menuju penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan tetap mengacu pada Renstra yang telah ditetapkan.

1.3. Isu Strategis

Isu strategis adalah isu-isu yang terjadi pada saat ini dan masa yang akan datang, penetapan isu strategis dilakukan melalui Forum Focused Group Discussion (FGD) dengan metode pembobotan. Mengacu pada isu strategis nasional BNPB, maka dapat ditetapkan Isu - isu strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Denpasar adalah Sebagai berikut :

- a. Orientasi penanggulangan bencana pada umumnya masih lebih terarah pada penanganan kedaruratan dan belum pada aspek pencegahan serta pengurangan resiko bencana.
- b. Belum Maksimalnya Pemahaman masyarakat tentang penanggulangan bencana
- c. Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- d. Masih belum optimalnya jangkauan pengembangan tim-tim siaga bencana ditingkat instansi terkait, Kecamatan maupun Desa/Kelurahan
- e. Belum optimalnya penerapan metode penilaian kerusakan dan kerugian akibat bencana dan metode pengkajian kebutuhan pasca bencana dalam proses pengusulan perencanaan kebutuhan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.
- f. Masih kurangnya pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengurangi resiko bencana.

1.4. Permasalahan yang dihadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar.

Adapun permasalahan yang dihadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar berdasarkan tugas dan fungsi kaitannya dengan isu strategis adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana yang menyebabkan tingginya kejadian bencana.
- b. Secara umum kinerja yang masih belum optimal seperti belum terpadunya dan menyeluruhnya koordinasi dan kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat dan dunia usaha dalam penanggulangan bencana.

-
- c. Orientasi penanggulangan bencana pada umumnya masih lebih terarah pada penanganan kedaruratan dan belum pada aspek pencegahan serta pengurangan resiko bencana.
 - d. Masih belum optimalnya jangkauan pengembangan tim-tim siaga bencana ditingkat instansi terkait, Kecamatan maupun Desa/Kelurahan, para relawan bencana dan dunia usaha.
 - e. Masih kurangnya pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pencegahan mengurangi resiko bencana.
 - f. Aspek sarana dan prasarana untuk memenuhi tugas masih kurang memadai.

1.5. Tugas dan fungsi pokok Badan Penanggulangan Bencana

Sebagai Organisasi Perangkat Daerah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar memiliki tugas dan fungsi pokok membantu Walikota dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam penanggulangan bencana melalui Perumusan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dengan bertindak cepat dan tepat serta efektif dan efisien, dan pengorganisasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terorganisasi terpadu dan menyeluruh.

1.6. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Sekretariat Daerah, Staf Ahli Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Denpasar (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 43), Struktur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar terdiri dari :

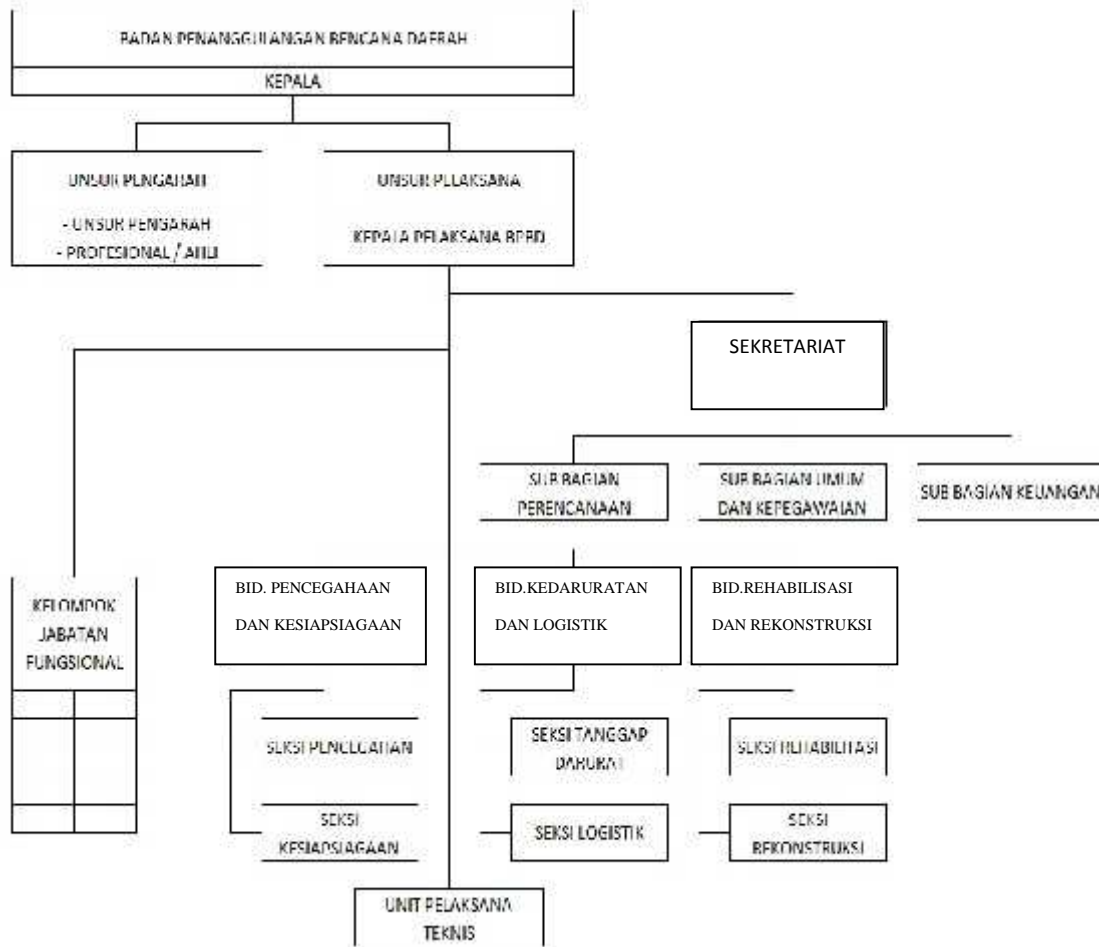
1. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah
2. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah
3. Sekretaris
 - a. Kepala Sub Bagian Perencanaan
 - b. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan

-
- c. Kepala Sub Bagian Keuangan.
1. Bidang Pencegahan Dan Kesiapsiagaan
 - a. Kepala Seksi Pencegahan dan
 - b. Kepala Seksi Kesiapsiagaan
 2. Bidang Penanganan Kedaruratan dan Logistik
 - a. Kepala Seksi Tanggap Darurat dan
 - b. Kepala Seksi Logistik
 3. Bidang Rehabilitasi dan Rekontruksi
 - a. Kepala Seksi Rehabilitasi dan
 - b. Kepala Seksi Rekonstruksi
 4. Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 - a. Kepala Sub Bagian Tata Usaha UPTB
 5. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam struktur organisasi BPBD Kota Denpasar, jabatan yang sudah terisi sebagai berikut :

a). Kepala Badan (Eselon II)	1 orang
b). Kepala Sekretariat/Kepala Bidang (Eselon III)	4 orang
c). Kepala Sub Bagian dan Ka Subbid (Eselon IV)	<u>10 orang</u>
Jumlah	15 orang

Struktur organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) digambarkan di bawah ini.



1.7. Dasar Hukum

Dasar hukum LKjIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar Tahun 2019 meliputi ketentuan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan pembangunan nasional dan daerah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Dati II Denpasar.
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Negara.
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

-
5. PP Nomor : 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja.
 6. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
 7. Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
 8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah
 9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama
 10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviuw atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
 11. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta tata cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
 12. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah . Sekretariat Daerah, Staf Ahli Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Denpasar (Berita Daerah Kota

1.8. Sistematika Penyusunan LKjIP

Adapun mekanisme penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan
- 1.3. Isu Strategis
- 1.4. Permasalahan yang dihadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar.
- 1.5. Tugas dan Fungsi Pokok Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar
- 1.6. Struktur Organisasi
- 1.7. Dasar Hukum
- 1.8. Sistematika Penyusunan LKjIP

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

- 2.1. Rencana Strategis
- 2.2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2019
- 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2019
- 3.2 Realisasi Anggaran tahun 2019

BAB IV. PENUTUP

- 4.1 Kesimpulan
- 4.2 Saran

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Sebagai unsur Penunjang Pemerintah Daerah dibidang Penanggulangan Bencana yang mempunyai tugas membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan dibidang Penanggulangan Bencana Daerah dan Bidang Kebakaran di Kota Denpasar . Badan penanggulangan bencana daerah kota Denpasar memiliki Tujuan , Sasaran ,Strategi Dan Arah Kebijakan sebagai berikut :

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan Kota Denpasar yang Tanggap dan Tangguh Bencana	Persentase Desa/Kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana	1 Menurunnya kerugian akibat kebakaran	- Presentase menurunnya kerugian material dan jiwa	Melakukan fasilitasi kegiatan penyuluhan/sosialisasi serta pendidikan pelatihan kesiapsiagaan pencegahan bahaya kebakaran	Meningkatkan kapasitas / kemampuan SDM dalam penanggulangan kebakaran.
		2 Meningkatkan kemampuan penanggulangan bencana	- Presentase Desa/Kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana - Presentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat	Menyelenggarakan fasilitasi pembentukan Desa/Kelurahan tangguh Bencana (DESTANA) Ketersediaan kebutuhan dasar bagi masyarakat yang terkena dampak bencana	Membentuk kader / tim siaga bencana ditingkat desa. Terpenuhinya kebutuhan dasar bagi korban yang terkena dampak bencana.

Mengacu pada misi yang telah di tetapkan maka sasaran strategis yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi awal	Target					Kondisi akhir
					Th I(2017)	Th II(2018)	Th III(2019)	Th IV(2020)	Th V(2021)	
1	Menurunnya kerugian akibat kebakaran	Presentase menurunnya kerugian material dan jiwa	%		0,90	0,80	0,70	0,60	0,50	0,50
2	Meningkatkan kemampuan penanggulangan bencana	Presentase Desa/Kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana	%	4,70	9,30	13,95	18,60	23,26	27,91	27,91
		Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat	%	100	100	100	100	100	100	100

Tabel 6.1
Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja, Tujuan, sasaran, program (outcome) dan kegiatan (output)	Data capaian pada awal perencanaan 2016	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra perangkat daerah 2021		Unit kerja perangkat daerah penanggung jawab	lokasi
						tahun 2017		tahun 2018		tahun 2019		tahun 2020		tahun 2021					
						Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Mewujudkan Kota Denpasar Yang Tangguh dan Tangguh Bencana.		01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran	100 %	100 %	3.856,38	100 %	4.164,00	100 %	5.000,00	100 %	5.000,00	100 %	5.500,00	100%	23.520,38	BPBD	Denpasar

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran															
		02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur.	100 %	100%	1.30 1,00	100%	2.007, 21	10 0 %	2.06 7,43	100 %	2.12 9,45	100 %	2.19 3,33	100%	9.69 8,42	BPBD	Denpasar
			Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur.															
		05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan SDM Aparatur BPBD	30	15	44,0 0	15	1,68	15	200, 00	15	250, 00	15	300, 00	15	795, 68	BPBD	Denpasar
			Pendidikan dan Pelatihan Formal	Persentase peningkatan SDM Aparatur BPBD															
	1.Menu runnya kerugian akibat kebakaran	04 19	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Persentase Menurunnya Kerugian Material dan jiwa		0.90%	3.53 8,93	0,80%	3.587, 85	0.7 0 %	3.39 5,49	0.60 %	3.17 2,35	0.50 %	2.94 2,52	0.50%	16.6 37,1 4	BPBD	Denpasar

			Kegiatan Penyusunan Norma, Standar, Prosedur dan Manual Pencegahan Bahaya Kebakaran (Sertifikasi ISO 9001 : 2015)	Jumlah dokumen norma/standar prosedur dan manual pencegahan bahaya kebakaran (sertifikasi ISO)		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		5 dokumen		BPBD	Denpasar
			Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pertolongan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Jumlah tenaga operasional BPBD yang mendapat Pendidikan dan Pelatihan	40 orang	40 orang		40 orang		40 orang		40 orang		200 orang		BPBD	Denpasar
			Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Jumlah masyarakat yang mendapat sosialisasi tentang penanggulangan kebencanaan	280 orang	300 orang		300 orang		300 orang		300 orang		1500 orang		BPBD	Denpasar
			Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya kebakaran	Persentase Pengadaan sarana dan prasarana Penanggulangan Bencana	100 %	100%		100%		100 %		100 %		100%		BPBD	Denpasar

			Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Bahaya kebakaran	Persentase Sarana dan Prasarana kebencanaan berfungsi dengan baik	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		BPBD	Denpasar
			Kegiatan Pencegahan dan Pengendalian Bahaya kebakaran	Jumlah masyarakat/ Balana yang terlatih dalam penanggulangan bencana	40 orang	40 orang		40 orang		40 orang		40 orang		40 orang		200 orang		BPBD	Denpasar
			Kegiatan Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran	Jumlah masyarakat yang mengikuti lomba penanganan darurat bencana	86 orang	86 orang		86 orang		86 orang		86 orang		86 orang		430 orang		BPBD	Denpasar
	2, Meningkatkan kemampuan penanggulangan bencana	04xx	Program Tanggap Darurat Kebencanaan	Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat	100%	100%	100%	500,00	100%	80,00	100%	840,00	100%	882,00	100%	100%	3,948,10	BPBD	Denpasar
			Kegiatan Penanganan Tanggap Darurat	Terbantunya masyarakat Kota Denpasar yang kena dampak	100%	100%	100%	500,00	100%	80,00	100%	840,00	100%	882,00	100%	100%	3,948,10	BPBD	Denpasar

				bencana															
		1922	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana	2. Persentase Desa/Kelurahan tanggap dan tangguh bencana	4,7%	9,30%	1.433,81	13,95%	1.709,39	18,60%	3.427,99	23,26%	3.708,63	27,9%	3.879,93	27,9%	14,159,75	BPBD	Denpasar
			Kegiatan Pemantauan dan Penyebaran Informasi PotensiBencana	Cakupan pelaksanaan pengembangan Pusdalops bencana (call center)	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%	100%		BPBD	Denpasar
				Persentase terlaksananya sosialisai kegawat daruratan												100%		BPBD	Denpasar
			Kegiatan Pencegahan Dini dan Kesiagaan Bencana	jumlah Desa/Kelurahan tanggap dan tangguh bencana (Fasilitasi Pembentukan desa tangguh bencana)	4,7%	9,30%		13,95		18,60		23,26		27,9		27,9%		BPBD	Denpasar
				Jumlah siswa yang disiapsiagakan dan tanggap menghadapi bencana (2 Sekolah		2 Sekolah		2 Sekolah		2 Sekolah		2 Sekolah	10 Sekolah		BPBD	Denpasar

				Sekolah Aman Bencana)															
				Cakupan penyelenggaraan pembangunan budaya sadar bencana (Busana)			4000 Leaflet,2.000 poster,43 baliho		4000 Leaflet,2.000 poster,43 baliho		4000 Leaflet,2.000 poster,43 baliho		4000 Leaflet,2.000 poster,43 baliho		4000 Leaflet,2.000 poster,43 baliho	20.000 Leaflet,10.000 poster,215 baliho		BPBD	Denpasar
				Jumlah Masyarakat mendapat sosialisasi tentang pemanfaatan dan pemeliharaan sungai (sekolah sungai)					300 orang		500 orang		500 orang		1300 Orang		BPBD	Denpasar	
				Terpenuhinya standar kreteria kota tangguh					100%		100%		100%		100%		BPBD	Denpasar	
			Kegiatan Pendataan dan Pelaporan Pasca Bencana	Cakupan Data Pemulihan Pasca Bencana dari	100%	100%	100%		100%		100%		100%		100%		BPBD	Denpasar	

				aspek fisik dan non fisik															
			Kegiatan Pelatihan Simulasi Tanggap Darurat	Jumlah Aparatur yang mendapat pelatihan Tanggap Darurat				250 Orang	400,00					250 Orang	400,00	500 orang	800	BPBD	Denpasar
			Kegiatan Pelatihan Simulasi Penggunaan Sarpras Pasca Bencana	Jumlah masyarakat yang mendapat pelatihan penggunaan sarpras pasca bencana	43 orang	40 orang	275,00	40 orang	300,00	40 orang	300,00	40 orang	325,00	40 orang	325,00	200 orang	1,525,00	BPBD	Denpasar

Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar (BPBD) merupakan tolak ukur pencapaian tugas – tugas pokok Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar dalam bidang penanggulangan bencana.

Indikator Kinerja Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar (BPBD) dapat dilihat pada tabel berikut :

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	PENJELASAN (ALASAN) / FORMULA	PENANGGUNG JAWAB
Mewujudkan Kota Denpasar yang tanggap dan tangguh bencana	Indeks Resiko Bencana	<p>1 Menurunnya kerugian akibat kebakaran</p> <p>2 Meningkatkan kemampuan penanggulangan bencana</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase menurunnya kerugian material dan jiwa - Persentase Desa/Kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana - Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat 	$\% \text{ Penurunan} = \frac{\text{Nilai Penurunan}}{\text{Nilai Sebelum Penurunan}} \times 100 \%$ $\frac{\text{Jumlah Desa/Kelurahan yang Tanggap dan Tangguh Bencana}}{\text{Jumlah Desa/Kelurahan se kotadenpasar}} \times 100$ $\frac{\text{Kejadian tanggap darurat yang dipulihkan}}{\text{Kejadian tanggap darurat}} \times 100$	BPBD

2.2. Rencana Kerja Tahunan

Untuk mencapai sasaran strategis pada periode 2016 – 2021 Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Denpasar menyusun Rencana Kerja Tahunan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun. Rencana Kerja Tahunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Denpasar tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 3 : Rencana Kerja Tahunan (RKT) BPBD Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
1.	Menurunnya kerugian akibat kebakaran	Persentase menurunnya kerugian material dan jiwa	0.70%
2.	Meningkatkan kemampuan penanggulangn bencana	1. Persentase Desa/Kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana 2. Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat	18.6% 100%

2.3. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Denpasar untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4 : Perjanjian Kinerja (PK)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Menurunnya kerugian akibat kebakaran	Persentase menurunnya kerugian material dan jiwa	0.70%
2	Meningkatkan kemampuan penanggulangan bencana	1. Persentase Desa/Kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana 2. Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat	18.6% 100%

PROGRAM	ANGGARAN
1. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Rp. 5.867.951.000,-
2. Program Tanggap Darurat	Rp. 200.000.000,-
3. Program Pencegahan dini dan Penanggulangan Bencana	Rp. 1.046.995.075,-
4. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 8.344.594.870,-
5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 1.347.390.000,-
6. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 187.500.000,-
TOTAL ANGGARAN	Rp. 16.994.430.945,-

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2019

Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan cara membandingkan antara target rencana kinerja tahunan dengan realisasi kinerja yang dicapai. Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Denpasar tahun 2019 yang diturunkan dari Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Denpasar Tahun 2016- 2021.

Tabel : Pengukuran Kinerja Tahun 2019

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET	CAPAIAN/ REALISASI	PERSENTASE PROGRES
Menurunnya kerugian akibat kebakaran	Persentase menurunnya kerugian material dan jiwa	0,70%	2,39 %	341 %
Meningkatkan kemampuan penanggulangan bencana	1.Persentase Desa / Kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana	18.6%	18.6%	100%
	2.Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat	100 %	100%	100%

á. Pengukuran Kinerja Persasaran Tahun 2019

❖ Sasaran 1 Menurunnya Kerugian Akibat Kebakaran

Sasaran Menurunnya Kerugian akibat kebakaran dengan indikator sasaran persentase menurunnya kerugian material dan jiwa.

Terkait dengan capaian kinerja sasaran menurunnya kerugian akibat kebakaran berikut ditampilkan data kejadian dan kerugian 3 tahun (Tahun 2017 - Tahun 2019)

No	Tahun	Jumlah Kejadian Bencana	Jumlah Kerugian
1	2017	186	Rp.19.642.600.000
2	2018	195	Rp.19.350.450.000
3	2019	305	Rp. 18.886.250.000

Untuk mengukur Rasio menurunnya kerugian material dan jiwa dengan cara Nilai penurunan dibagi dengan nilai sebelum penurunan dikali 100 %.

Jumlah nilai penurunan kerugian = 464.200.000

Jumlah nilai sebelum penurunan = 19.350.450.000

Jadi persentase penurunan kerugian

464.200.000

----- x100 = **2.39%**

19.350.450.000

Tabel : Pengukuran kinerja sasaran Menurunnya kerugian akibat Kebakaran

No	Sasaran Strategis	Indikator	Capaian Tahun Sebelumnya (2018)	Tahun 2019			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2019 terhadap Target Akhir Renstra (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1		2	3	4	5	6=5/4x100	7	8=5/7x100
1.	Menurunnya kerugian akibat Kebakaran	Persentase menurunnya kerugian material dan jiwa	1,49 %	0,70 %	2,39 %	341,42%	0,50 %	4,78 %

Tabel : Realisasi Kinerja dan Anggaran

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Nama Program	Keuangan		
			Target	Realisasi	%Realisasi		Pagu	Realisasi	%Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=9:8x100
	Menurunnya kerugian akibat Kebakaran	Persentase menurunnya kerugian material dan jiwa	0,70	2,39	341,42	Program Peningkatan Kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran	Rp. 5.867.951.000	Rp. 5.690.373.200	96,97 %

Berdasarkan perhitungan di atas maka untuk capaian menurunnya kerugian material dan jiwa target 0,70 % dengan capaian kinerja 2,39 % artinya semakin tinggi capaian realisasi semakin baik capaian kinerja sedangkan untuk kerugian jiwa akibat kebakaran korban yang meninggal 1 orang.

Untuk tahun 2018 nilai kerugian lebih tinggi dari pada tahun 2019 dengan capaian kinerja tahun lalu 1,49 % dengan kerugian sebesar Rp. 19.350.450.000

sedangkan tahun 2019 capaian kinerja 2,39 %. dengan kerugian sebesar Rp. 18.886.250.000

Program yang dilaksanakan dalam rangka menurunkan kerugian material dan jiwa akibat kebakaran adalah Program Peningkatan Kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran melalui :

- Kegiatan Penyusunan norma,standart,pedoman,dan manual
- Kegiatan Penyuluhan Pencegahan bahaya kebakaran.
- Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan Bahaya Kebakaran.
- Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pencegahan bahaya kebakaran.
- Kegiatan Peningkatan Pelayanan Penanggulangan bahaya kebakaran.



❖ ***Sasaran 2 Meningkatnya kemampuan penanggulangan bencana .***

Dengan tolok ukur / indikator :

1. Persentase Desa / Kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana

Wilayah Kota Denpasar dengan Luas wilayah 127,78 km² yang terdiri dari 4 wilayah Kecamatan yang terbagi menjadi 27 Desa dan 16 Kelurahan (43) Desa / Kelurahan. Desa / Kelurahan Tangguh Bencana adalah desa / kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi potensi

ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak - dampak bencana yang merugikan.

Penentuan persentase Desa / Kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana adalah jumlah Desa / Kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana dibagi dengan jumlah Desa / Kelurahan se-Kota Denpasar dikalikan 100.

$$= \frac{\text{Jumlah desa yang tanggap dan tangguh bencana}}{\text{Jumlah desa se kota denpasar}} \times 100$$

$$= \frac{8}{43} \times 100 = 18,6 \%$$

Tabel : Pengukuran kinerja sasaran Meningkatnya kemampuan Penanggulangan bencana dengan Persentase Desa/kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana

No	Sasaran Strategis	Indikator	Capaian Tahun Sebelumnya (2018)	Tahun 2019			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2019 terhadap Target Akhir Renstra (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7=5:4x100	8	9=6 : 8 x 100
	Meningkatnya Kemampuan Penanggulangan Bencana	Persentase Desa/kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana	13,95 %	18,6 %	18,6 %	100 %	27,91 %	66,64 %

Tabel : Realisasi Kinerja dan Anggaran

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Nama Program	Keuangan		
			Targ et	Reali sasi	%R eali sasi		Pagu	Realisasi	%Reali sasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=9:8x100
	Meningkat nya Kemampuan Penanggula n dan Penanggulan Bencana	Persentase Desa/kelu rahan yang tangap dan tangguh bencana	18,6 %	18,6 %	100 %	Program Pencegahan Dini dan Penanggulan Bencana	Rp. 1.166.995.075	Rp. 1.141.029.551	97,77 %

Adapun program yang mendukung tercapainya Desa / Kelurahan tanggap dan tangguh bencana adalah Program Pencegahan Dini dan Penanggulan Bencana melalui kegiatan :

Kegiatan Kegiatan Fasilitasi Pembentukan Desa / Kelurahan



Kegiatan Pemantauan penyebaran informasi potensi resiko bencana



Untuk capaian persentase desa / kelurahan tanggap dan tangguh bencana tahun 2019 tercapai 100% dari target 18,6 % dengan capaian 18,6 %, dengan persentase progres 100 %.

Sedangkan capaian di tahun 2018 dengan capaian 13,95 % dari target 13,95 % dengan persentase progres 100%

2. *Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat.*

Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat didukung dengan program Tanggap darurat Kebencanaan melalui kegiatan penanganan tanggap darurat. Capaian persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat dengan formula Kejadian tanggap darurat yang dipulihkan dibagi dengan kejadian tanggap darurat dikalikan 100%

$$= \frac{\text{Kejadian tanggap darurat yang dipulihkan}}{\text{Kejadian tanggap darurat}} \times 100$$

$$= \frac{305}{305} \times 100 = 100 \%$$

Tabel : Pengukuran kinerja sasaran Meningkatnya kemampuan Penanggulangan bencana dengan Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat

No	Sasaran Strategis	Indikator	Capaian Tahun Sebelumnya (2018)	Tahun 2018			Target Akhir Renstra	Capaian Tahun 2019 terhadap Target Akhir Renstra (%)
				Target	Realisasi	% Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7=5:4x100	8	9=6 : 8 x 100
	Meningkatnya Kemampuan Penanggulangan Bencana	Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Tabel : Realisasi Kinerja dan Anggaran

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja			Nama Program	Keuangan		
			Targ et	Real isasi	%R ealisi		Pagu	Realisasi	%Re alisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10=9:8x100
	Meningkatnya Kemampuan Penanggulangan Bencana	Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat	100 %	100 %	100 %	Program Tanggap darurat Kebencanaan	Rp 300.000.000	Rp.0	0 %

Jadi capaian terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat tahun 2019 dengan jumlah kejadian bencana sebanyak 305 kejadian dan tertangani semua kejadian sebanyak 305 kejadian jadi total capaiannya 100 %. Tetapi untuk realisasi kinerja dan anggaran realisasinya 0%, karena kejadian yang terjadi ditahun 2019 tidak berstatus darurat bencana dan dana tanggap darurat dapat direalisasikan apabila status kejadian darurat bencana dan ada pernyataan darurat bencana dari kepala daerah.



b. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pemenuhan dan penggunaan sumber daya tentu sangat berkaitan erat dengan Sumber Dana (Anggaran). Dalam setiap pelaksanaan kegiatan penunjang kinerja, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar melakukan beberapa analisis dan efisiensi dalam pemenuhan dan penggunaan sumber daya maupun sumber dana. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dilakukan apabila capaian kinerja sama dengan atau lebih besar dari pada 100 % dan realisasi anggaran dibawah 100 % . Analisis efisien penggunaan sumber daya dapat di lihat pada tabel berikut

Tabel : Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (Indikator Kinerja yang 100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1.	Menurunnya kerugian akibat kebakaran	Persentase menurunnya kerugian material dan jiwa	341,42	96,97 %	244,45%
2.	Meningkatkan kemampuan penanggulangan bencana	1.Persentase Desa / Kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana	100 %	97,77 %	2,23%
		2.Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat	100 %	0	100%

3.2. Realisasi Anggaran Tahun 2019

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar tahun 2019 diwujudkan melalui 6 (enam) Program dan 11 (sebelas) Kegiatan, dengan Anggaran belanja langsung sebesar Rp. 18.063.063.465,- dan Belanja Tidak Langsung Sebesar Rp.10.971.055.396,-

Realisasi Anggaran yang dicapai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar tahun 2019 dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan ,dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Urusan Wajib Pelayanan Dasar Tahun 2019 Yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar

Program	Anggaran	Realisasi	Realisasi	
	(Rp)	(Rp)	Fisik (%)	Keuangan (%)
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				
a. Kegiatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	8.706.156.390	8.243.536.501,-	100	94.69
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.				
a. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.	1.464.940.000	1.331.305.490,-	100	90.88

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.				
a. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	204.500.000,-	183.111.200,-	64	89,54
4. Program Peningkatan Kesiagaan Dan Pencegahan Bahaya Kebakaran				
a. Kegiatan penyusunan norma, standart, pe doman dan manual pencegahan bahaya kebakaran	166.628.500,-	160.117.900,-	100	69.09
b. Kegiatan Penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran	228.346.500	228.096.500	100	99.89
b. Kegiatan Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran	3.203.929.000,-	3.043.298.200,-	100	94.99
c. Kegiatan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pencegahan Bahaya Kebakaran	2.220.723.000,-	2.213.236.600,-	100	99.66

d. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bahaya Kebakaran	45.724.000,-	45.624.000,-	100	99,78
5. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana				
a. Kegiatan Pemantauan dan penyebaran informasi potensi bencana	770.000.000,-	750.134.476,-	100	97.42
b. Pencegahan Dini dan Kesiagaan Bencana	396.995.075	390.895.075	100	98.46
Program Tanggap Darurat Kebencanaan				
a. Kegiatan Penanganan Tanggap Darurat	300.000.000	0	100	0

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat di simpulkan hal - hal sebagai berikut :

- Capaian kinerja sasaran Menurunnya Kerugian Akibat Kebakaran dengan indikator persentase menurunnya kerugian material dan jiwa tahun 2019 2,39 % dengan kerugian sebesar Rp, 18.886.250.000 dari target 0,70% . Semakin tinggi tingkat realisasi kinerja maka semakin baik capaian kinerja, dan untuk kerugian jiwa 1 orang meninggal dunia.
- Meningkatnya kemampuan penanggulangan bencana,dengan indikator Persentase Desa/Kelurahan yang tanggap dan tangguh bencana dengan capaian tahun 2019 tercapai 100% dari target 18.6% % dengan capaian kinerja 18.6 %.
- Meningkatnya kemampuan penanggulangan bencana, dengan indikator Persentase terpenuhinya kebutuhan tanggap darurat. Tahun 2019 kebutuhan tanggap darurat tercapai 100% dimana semua kejadian bencana tertangani sebanyak 305 kejadian.

Keberhasilan Reward yang di terima Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Denpasar adalah telah meraih 3 kali penghargaan yaitu:

- Sertifikat ISO 9001:2008 pada tahun 2012
- Sertifikat ISO 9001:2015 pada tahun 2016
- Sertifikat ISO 9001:2015 pada tahun 2019

4.2 SARAN

Dengan memperhatikan berbagai hal yang berkaitan dengan capaian Kinerja sasaran yang di dukung dengan pelaksanaan Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan tahun 2019 tercapai dengan baik sesuai yang telah di rencanakan. Untuk kedepannya dalam mewujudkan capaian kinerja yang lebih baik diharapkan Perencanaan dan kinerja di dukung dengan anggaran dan SDM yang berkualitas.
